

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, tujuan penelitian, hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

1. Pelatihan kecerdasan emosi berjalan cukup baik, baik dari sisi pelaksanaan maupun dari pelatih. Nilai mean hasil observasi terhadap pelatih sebesar 3,11 sedangkan nilai median sebesar 3. Ini menandakan bahwa pelaksanaan pelatihan cukup baik dari segi persiapan, penyampaian materi maupun karakteristik pribadi pelatih.
2. Kemampuan bersosialisasi *rejected student* meningkat setelah diberikan perlakuan pelatihan kecerdasan emosi. Dari tiga indikator kemampuan bersosialisasi mengalami kenaikan untuk intensitas positif (skor 2, 3 dan 4), sedangkan intensitas negatif (skor 1) mengalami penurunan setelah diberi perlakuan pelatihan kecerdasan emosi.
3. Pelatihan kecerdasan emosi efektif dalam meningkatkan kemampuan bersosialisasi pada *rejected student* hal ini ditunjukkan oleh uji hipotesis. Hasil uji hipotesis posttest dan pretest dengan uji t, $t_{hitung} (2,226) > t_{tabel} (2,048)$ maka H_0 ditolak, sehingga H_0 yang berbunyi peningkatan kemampuan bersosialisasi sebelum dan sesudah pelatihan tidak signifikan ditolak.

Sedangkan H_1 yang berbunyi peningkatan kemampuan bersosialisasi sebelum dan sesudah pelatihan signifikan diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa hal untuk dijadikan bahan pertimbangan dan pemikiran antara lain:

1. Pelatihan kecerdasan emosi merupakan salah satu alternatif untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi.
2. Untuk layanan klasikal maupun bimbingan konseling dapat dilakukan dengan berbagai konsep baru.
3. Sebelum pelaksanaan pelatihan, guru harus dapat mempersiapkan komponen pendukung seperti rencana pelatihan yang lebih sistematis agar lancar serta jelas apa yang akan dilakukan, kemudian materi serta tugas di dalam pelatihan kecerdasan emosi harus disediakan sebelum kegiatan dimulai.
4. Pelatihan membutuhkan waktu ekstra dalam persiapan sehingga sebelum memulai kegiatan sebaiknya guru mempersiapkan dengan matang. Karena media ini digunakan oleh guru sepanjang pembelajaran.
5. Pengkondisian peserta didik ketika pelatihan berlangsung harus lebih diperhatikan karena peserta didik diharapkan secara mandiri menggali materi yang dilatihkan secara lebih mendalam.

6. Untuk penelitian lebih lanjut, sebaiknya melakukan pengembangan sejenis tetapi dengan pokok bahasan berbeda, supaya dapat dilihat bahwa penerapan pelatihan sangat sesuai untuk diterapkan untuk berbagai tujuan sesuai kebutuhan siswa.